BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan, keahlian, dan norma yang disalurkan dari generasi ke generasi selanjutnya dengan cara mencontohkan, penataran, dan riset. Pendidikan menjadi sesuatu yang dibutuhkan bagi setiap insan agar bisa berkembang sehingga menjadi insan yang lebih baik dan berbeda dari makhluk lainnya. Setiap rakyat mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dan ikut serta dalam proses pendidikan yang telah ada. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 pada pasal 15 terdapat salah satu jenis jenjang pendidikan menengah yaitu pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan ditujukan untuk mempersiapkan siswa yang dapat melaksanakan atau mengerjakan suatu pekerjaan tertentu berdasarkan keterampilan yang telah diperolehnya. Tujuan suatu pendidikan pada sekolah menengah kejuruan, menurut PP No.1489/UU/1992, dalam pasal dua ayat satu yaitu: 1) menyiapkan peserta didik agar dapat menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, 2) meningkatkan keahlian peserta didik selaku bagian dari masyarakat dalam berinteraksi pada lingkungan masyarakat, budaya dan alam disekitarnya, 3) meningkatkan keahlian peserta didik supaya mampu berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni, 4) mempersiapkan peserta didik agar dapat masuk dalam lingkungan kerja dan meningkatkan perilaku yang terlatih.

Pendidikan kejuruan diharapkan dapat membentuk alumni yang siap untuk masuk dunia kerja dalam memenuhi kebutuhan dunia industri/dunia usaha. Selain itu mampu mempersiapkan diri untuk berwirausaha supaya dapat berkembang dalam dunia wirausaha. Pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan setiap peserta didik yang lulus dari SMK. Pemerintah membuat beberapa program untuk meningkatkan hasil lulusan dari SMK, diantaranya mengadakan program prakerin. Program prakerin dimaksudkan untuk memperkenalkan siswa pada dunia kerja yang ada dimasyarakat yang telah disesuaikan pada bidang keahlian yang telah

dipelajari di sekolah. Selain itu, yang dibutuhkan untuk masuk dunia kerja selain keahlian dibutuhkan juga kemampuan untuk berkomunikasi atau berhubungan sesama rekan kerja, bawahan, dan juga pimpinan dalam hal menerima/mengirim pesan atau perintah.

Sesuai dengan tujuan dari program pemerintah dalam mengadakan kegiatan prakerin, SMK diharapkan mampu meningkatkan hasil lulusan yang mempunyai keahlian kerja dan pemikiran yang baik sehingga dapat masuk dalam dunia kerja atau industri. Pada kenyataannya, masih terdapat alumni SMK yang sulit mendapatkan pekerjaan atau ditolak di dunia industri dan juga kurangnya kepercayaan untuk menjadikan pegawai tetap di industri. Berdasarkan kenyataannya, dapat dikatakan bahwa tujuan dari diadakannya SMK masih kurang tercapai seluruhnya.

Teknologi pada zaman sekarang berkembang sangat pesat, salah satunya dibidang kelistrikan. SMK yang memiliki program keahlian yang berhubungan dengan listrik atau elektronik mempunya peluang untuk menciptakan tenaga kerja yang baik dan kompeten, serta profesional. Dalam hal ini, SMK yang mempunyai program keahlian teknik listrik atau yang berhubungan dengan kelistrikan dapat menciptakan tenaga kerja yang sesuai dengan zaman teknologi sekarang.

Pembentukan kualitas guna memenuhi kebutuhan SDM dibidang kelistrikan ini dapat ditempuh melalui pendidikan pada saat sekolah di SMK, kualitas tersebut dapat dibentuk atau diperoleh dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya pengaruh dari dalam diri dan dari luar. Pengaruh yang muncul dari dalam diri siswa itu dapat berupa kecerdasaan atau tingkat IQ dan juga kebiasaan dalam berpikir dari siswa sendiri. Kebiasaan dalam berpikir ini muncul ketika terjadi sesuatu hal atau sedang berlangsungnya suatu kegiatan. Kebiasaan dalam berpikir berguna untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi oleh siswa baik dalam hal pembelajaran maupun dikehidupan sehari-hari. Sedangkan pengaruh dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu lingkungan belajar dan proses kegiatan pembelajaran praktik.

Lingkungan belajar ini merupakan tempat dimana siswa dapat belajar baik itu disekolah maupun ditempat lainnya misal lingkungan keluarga, masyarakat,

industri dan lain sebagainya. Sedangkan untuk proses pembelajaran praktik ini dapat mempengaruhi hasil belajar dengan cara ketika proses pembelajaran praktik ini berlangsung. Siswa yang melakukan kegiatan praktikum secara efektif dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Proses pembelajaran praktikum ini berguna untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dimana proses tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi tempat praktikum, peralatan praktikum dan juga kegiatan praktikumnya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya pengaruh dari dalam diri dan dari luar. Pengaruh dari dalam diri ini merupakan pengaruh yang muncul dari diri sendiri diantaranya kebiasaan berpikir sedangkan pengaruh dari luar ini merupakan pengaruh yang timbul dari luar diri siswa tersebut diantaranya lingkungan belajar dan pembelajaran praktik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari pembahasan diatas, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu: lingkungan belajar yang kurang baik dan tidak nyaman dapat menjadikan siswa tersebut untuk malas belajar dan tidak berusaha untuk mempelajari hal-hal baru sehinggan berpengaruh pada hasil belajarnya, Proses pembelajaran khususnya praktikum sangat berpengaruh pada kualitas tenaga kerja yang dihasilkan dari SMK, peserta didik pada umumnya masih kurang menerapkan kebiasaan berpikir yang baik sehingga pada saat mengerjakan tugas sekolah masih banyak yang hanya asal mengerjakan tanpa berpikir dahulu untuk memecahkan atau menyelesaikan tugas tersebut, serta dari hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor diri sendiri dan faktor luar diri sehingga berpengaruh terhadap hasil lulusan dari SMK tersebut.

Adapun pembatasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu lingkungan belajar yang diteliti yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkup lingkungan belajar ini bukan hanya berdasarkan keadaan tempat belajar tetapi mencakup peran guru, orangtua, dan temen-teman belajar baik itu temen sekelas maupun teman bergaul. Pembelajaran praktik yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di bengkel kerja atau laboratoorium sekolah. Pembelajaran praktik dilakukan guna mempermudah siswa

dalam memahami materi pembelajaran karena praktikum merupakan cara untuk mencoba teori yang didapat dari materi yang telah diperoleh. Kebiasaan berpikir yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu suatu tindakan atau perilaku siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Siswa yang terbiasa dengan berpikir akan menyelesaikan suatu permasalahan dengan mencari cara baru sehingga dapat memecahkan masalah tersebut

Dari identifikasi dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran variabel lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir, dan hasil belajar pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi?
2. Apakah lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi?
3. Apakah pembelajaran praktik mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi?
4. Apakah kebiasaan praktik mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi?
5. Apakah lingkungan belajar, pembelajaran praktik, dan kebiasaan berpikir mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran variabel lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir, dan hasil belajar pada kelompok mata pelajaran produktif

kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi.

2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi.
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi.
4. Mengetahui pengaruh kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi.
5. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar, pembelajaran praktik dan kebiasaan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif kelas XII program keahlian Teknik Mekatronika dan Teknik Elektronika Industri di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi.

1. Siswa

   Sebagai salah satu referensi bagi siswa untuk bisa memperbaiki hasil belajar dengan memperhatikan lingkungan belajar yang ada dilingkup masing-masing, proses kegiatan pembelajaran praktik agar dilakukan secara maksimal sehingga dapat bermanfaat ketika lulus dari SMK, serta kebiasaan dalam berpikir dapat diterapkan baik disekolah maupun kehidupan bermasyarakat.

2. Guru

   Guru dapat mengacu pada hasil penelitian ini agar dapat menyiapkan siswa yang lulus dari SMK supaya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat.

3. SMK

Hasil penelitian ini merupakan suatu pemikiran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dan sebagai sumber rujukan untuk informasi dalam mengelola pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Mengemukakan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

   Menguraikan tentang kajian teori SMK, lingkungan belajar, pembelajaran praktik, kebiasaan berpikir, mata pelajaran produktif, hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

3 BAB III METODE PENELITIAN

   Mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

   Mengemukakan pembahasan hasil-hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian.

5 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

   Mengemukakan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran bagi berbagai pihak yang bersangkutan.